



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso/0408012023>

Manajemen Usaha dan Pembuatan Kemasan Pada Usaha Rumah di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kab. Takalar

Serlin Serang¹, Aryati Arfah²

¹Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI

² Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMI

Email Penulis Korespondensi (*): serlin.serang@umi.ac.id

serlin.serang@umi.ac.id , aryati.arfah@umi.ac.id

(081354820463)

Abstract

A community service activity program carried out by a team in collaboration with the assisted villages of the Indonesian Muslim University. This activity was carried out in Paddinging Village, Sanrobone Subdistrict, Takalar Regency with the aim of providing an understanding to improve the capabilities and skills of home businesses in business management. With innovations that taste better, sizes that are beautiful and attractive, prices are economical, and most importantly healthy and hygienic by providing attractive packaging and labels as well so that the products that partners have are able to compete and sell well in the market.

Keywords: Business Management, Packaging

Abstrak

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim bekerjasama dengan desa binaan Universitas Muslim Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dengan tujuan untuk memberikan pemahaman guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan usaha rumahan dalam manajemen usahanya. Dengan inovasi rasa yang lebih enak, ukuran yang cantik dan menarik, harga yang ekonomis, dan yang paling penting sehat dan higienis dengan memberikan kemasan dan label yang menarik juga sehingga produk yang mitra miliki mampu bersaing dan laku dipasaran.

Kata Kunci: Manajemen Usaha, Kemasan

PENDAHULUAN

Dewasa ini usaha rumahan menjadi salah satu bisnis yang menjanjikan bagi yang menggelutinya. Hal ini dikarenakan, usaha rumahan tidak memerlukan modal yang besar untuk menjalaninya. Salah satu usaha rumahan yang banyak digeluti oleh ibu rumah tangga yaitu bisnis kue basah. Kue jenis ini merupakan camilan yang enak dan murah. Selain itu, kue basah juga memiliki banyak peminat dari segala macam usia dan kalangan. Kue basah telah menjadi kudapan yang sering dipilih untuk menjadi sajian pada berbagai macam acara. Maka, tak heran

jika usaha kue basah memiliki peluang yang bagus untuk menghasilkan keuntungan (Pramudiana, 2017).

Usaha rumahan memiliki daya tersendiri bagi yang ingin menggelutinya. Selain hanya membutuhkan modal yang tidak begitu banyak, usaha ruamahan dirasa cocok dengan kondisi para ibu rumah tangga yang tetap ingin berpenghasilan tanpa perlu meninggalkan rumah. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim bekerjasama dengan desa binaan Universitas Muslim Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Paddinging Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dengan tujuan untuk memberikan pemahaman guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan usaha rumahan dalam manajemen usahanya. Lebih lanjut, semakin banyaknya pesaing di bidang usaha rumahan menjadikan pelaku usaha untuk terus mengembangkan produk mereka dalam bentuk jenis, rasa, maupun kemasan. Sehingga dalam proses produksi perlu adanya manajemen usaha dan pemasaran agar usaha tersebut berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan (Wicaksono,A.D., Wilujeng, 2021). Usaha rumahan merupakan usaha yang potensial di berbagai daerah di Indonesia, begitupun bagi para ibu rumah tangga di Desa Paddinging.

Daya Tarik terhadap suatu produk tidak hanya dilihat dari rasa tetapi juga dari kemasannya. Pengemasan disebut juga pembungkusan, pewadahan atau pengepakan pada produk yang bertujuan untuk melindungi, menangani, mendistribusikan dan mengawetkan bahan pangan (Andini and Anggraeni, 2016). Pengemasan dapat dilakukan dengan berbagai media, mulai dari menggunakan plastik, aluminium foil, dan kemasan yang dicetak. Persoalannya adalah Pihak mitra dalam memproduksi produk usaha rumahan mereka dan pengemasannya masih dikemas dengan kemasan yang tidak kedap udara dan masih tradisional. Mitra belum menggunakan manajemen usaha yang baik. Mulai dari menghitung jumlah produk yang terjual, belum menggunakan kuitansi pembelian dan penjualan, belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

METODE

Berdasarkan uraian sebelumnya, serta hasil diskusi dengan mitra, maka prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra adalah memperbaiki manajemen wirausaha dan pembuatan kemasan serta labelling pada produk kue basah.

Tahap 1, Bidang Produksi yaitu :

- a. Mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survey awal yang dilakukan kepada mitra terhadap bagaimana proses produksi yang dilakukan oleh mitra.

b. Melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra dalam melaksanakan proses produksi kue basah
Tahap 2, Bidang Manajemen yang digunakan yaitu :

- a. Memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang manajemen wirausaha sampai dengan pentingnya kemasan dan labeling pada produk kue basah sehingga tercipta kue basah yang higienis.
- b. Pelatihan manajemen usaha sampai dengan kemasan dan labelling melalui pemberian materi dan diskusi dengan mitra
- c. Pendampingan manajemen usaha sampai dengan pembuatan kemasan dan labeling

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) bertujuan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok mitra (Kelompok tani). Pelaksanaan PKM pada kelompok mitra dengan pendekatan penyuluhan dan pelatihan.

1. Memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan manajemen wirausaha Industri Rumahan Kelompok Mitra Desa Paddinging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar.



Gambar. 1 Sosialisasi

2. Memberikan wacana dan penjelasan kepada home industri selaku mitra dalam pengabdian ini bagaimana cara meningkatkan manajemen wirausaha melalui usaha yang sudah di tekuni selama ini, yaitu mengenai; Kualitas produk, bagaimana membuat produk yang berkualitas, salah satu nya melalui tampilan kemasan yang cantik sehingga mampu menarik minat masyarakat.



Gambar. 2 Pengenalan Produk

Hasil yang Dicapai

1. Pembuatan Kemasan



Gambar. 3 Contoh Kemasan

Kemasan sebuah produk merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi banyaknya penjualan atau minatnya konsumen terhadap produk tersebut, begitu juga dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini langkah awal adalah dengan memberikan bantuan berupa alat untuk

merekatkan kemasan yang siap dipasarkan agar terlihat rapi. Sebelum diadakan pengabdian ini pemilik home industri kue basah selaku Mitra dan Produsen kue basah ini masih menggunakan cara lama yaitu dengan staples dan kresek hitam lalu diubah menjadi kemasan yang lebih menarik menggunakan kotak kue berbahan plastik.

2. Pembuatan Label

Pelabelan atau merk mempunyai banyak fungsi yaitu sebagai tanda pengenalan suatu produk dan menjadikan pembeda dengan produk yang lainnya selain itu Pelabelan produk menjadi penting karena merupakan sarana informasi dari produsen kepada konsumennya, sehingga diketahui apa saja jenis produknya, dan ada informasi bahan-bahan yang digunakan sehingga konsumen merasa mendapat informasi yang jelas, Selain itu label juga sebagai sarana promosi, karena didalam label terdapat informasi atau nomer kontak produsen sehingga memudahkan konsumen untuk menghubungi atau pesan produk. Begitu juga yang sudah di terapkan dalam Usaha home industri kue basah ini setelah ada kegiatan pengabdian masyarakat maka di buat label yang menarik pada kemasan dengan mengganti label yang lama yang masih sederhana dan kurang menarik, dalam label yang baru dengan design khusus yang menarik dan sudah memberikan informasi yang jelas tentang jenis produk, informasi Produsen, dan tentunya informasi bahan-bahan yang digunakan, sehingga tampilan produk sangat menarik sehingga penjualan semakin meningkat dan semakin menjadi produk yang terpercaya. Stempel juga didesign khusus dan menarik.



Gambar. 4 Contoh Labeling

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa manajemen wirausaha yang meliputi promosi dan pemasaran serta pentingnya kemasan dan labeling pada produk kue basah. Dimana dalam pengabdian ini kami membantu mitra (pemilik home industri kue basah) untuk masalah kemasan dengan memberikan bantuan pe nyuluhan dan praktek pembuatan kemasan serta membuat label baru yang menarik untuk di letakkan pada kemasan. Di harapkan

dengan kegiatan pengabdian yang timi lakukan ini dapat menambah jumlah pelanggan/konsumen dari mitra kami (home industri kue basah).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada.

1. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang memberikan kesempatan dan sumbangan dana untuk kegiatan ini.
2. Bapak Kepala Desa yang bersedia untuk diajak bekerja sama dalam pengabdian ini.
3. Kelompok Mitra yang bersedia untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Semoga apa yang kami lakukan dalam pengabdian ini bermanfaat untuk Universitas Muslim Indonesia maupun Kelompok Mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Produk Aneka Camilan di Desa Curah Malang Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember', Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dana BOPTN Tahun 2016, (1), pp. 156–158.
- Pramudiana, F. A. N. S. I. D. (2017) 'MANAJEMEN USAHA PEMBUATAN KEMASAN DAN LABELING PADA HOME INDUSTRY KUE BASAH KELOMPOK DASAWISMA KRI NANGGALA MEDOKAN SEMAMPIR SURABAYA', Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat, (Vol 1 No 2 (2017): DEDICATION: Jurnal Pengabdian Masyarakat), pp. 147 – 155. Available at: <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/dedication/article/view/8/5>.
- Wicaksono,A.D., Wilujeng, R. S. N. (2021) 'MANAJEMEN USAHA DAN PEMBUATAN KEMASAN SERTA LABELLING HOME INDUSTRY PISANG PADA USAHA KELOMPOK IBU RUMAH TANGGA DI DESA KEDURINGIN KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI', 02(02), pp. 48–54.